

**SISTEM PENGELOLAAN BANTUAN BIAYA OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

SABARUDDIN AHMAD
NIM : 03.833.0082



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

JUDUL SKRIPSI : SISTEM PENGELOLAAN BANTUAN BIAYA
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 3 MEDAN

NAMA MAHASISWA : SABARUDDIN AHMAD

NOMOR STAMBUK : 03 833 0082

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing II

(Drs. Ali Usman Siregar)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)



Dekan

(Drs. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

RINGKASAN

SABARUDDIN AHMAD, SISTEM PENGELOLAAN BANTUAN BIAYA OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MEDAN. Di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar M.Si sebagai Pembimbing I, dan Bapak Drs. Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II.

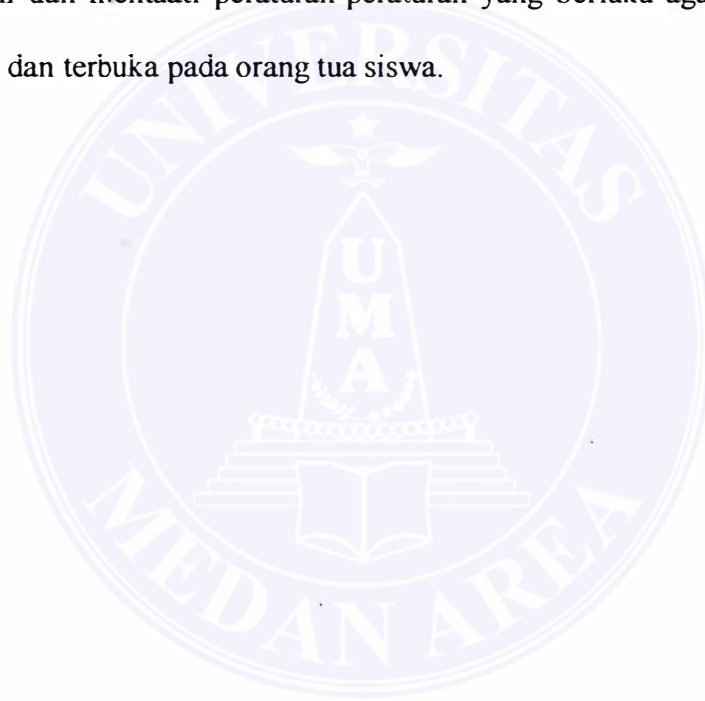
Kebijaksanaan pemerintah dengan adanya subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) bidang pendidikan, perlu dilanjutkan. Hal tersebut dapat menghambat upaya permasalahan program wajib belajar pendidikan sembilan tahun sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Melalui bantuan BOS ini tidak ada lagi Siswa yang putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran / pungutan yang dilakukan pihak Madrasah.

Ketentuan-ketentuan yang harus diikuti oleh madrasah / sekolah harus berdasarkan Buku Panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai pedoman yang harus diikuti oleh pihak Madrasah. Biaya Operasional Sekolah (BOS) harus didasarkan pada efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaannya dan bertanggung jawab. Efektivitas pemanfaatan dana BOS akan menjadi pilot project bagi pemerintah dalam menjalankan bantuan yang sifatnya meringankan beban pada madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 yang merupakan Lembaga Pendidikan Agama yang animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke

madrasah sangat besar. Pengelolaan BOS yang dilakukan MTs N 3 hanya dapat dirasakan jika pengelolaannya transparan dan bertanggung jawab. Sebaliknya, hanya akan mendatangkan mudarat jika sampai harus berurusan dengan aparat penegak hukum dalam mempertanggung jawabkan dana pemerintah tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 sebagai pengelola BOS harus mendukung program Bos ini dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku agar penguraan dana transparan dan terbuka pada orang tua siswa.





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “Sistem Pengelolaan Bantuan Biaya Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini sekaligus juga diharapkan dapat mendewasakan cara berpikir dan bertindak dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dunia kerja dan menjadi bekal setelah menjadi seorang Sarjana Ekonomi di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. A. Yacob Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, sebagai Dosen Pembimbing II yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dalam hal tata cara penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan riset.
7. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Kakanda DR. H. Yusnar Yusuf .MS yang memberikan banyak bantuan kepada penulis.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta dan Ibunda Hj. Asnah Daulay yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada teman-teman perkuliahan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap memperoleh masukan-masukan berupa kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk menghasilkan yang lebih baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para mahasiswa/i dan sarjana. Wassalamu'a laikum wr. wb.

Medan, 17 September 2007

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Luas dan Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
E. Metode Analisis.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Pengertian Sistem	5
B. Pengertian dan Jenis-Jenis Biaya Operasional	6
C. Perencanaan Biaya Operasional Sekolah	12
D. Mekanisme Alokasi Dana BOS.....	16
E. Pengawasan dan Sanksi	25

BAB III	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA MEDAN	31
	A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah	31
	B. Pemanfaatan Dana BOS	37
	C. Manajemen Pengelolaan Dana BOS	41
BAB IV	ANALISIS DAN EVALUASI	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Alur Pengiriman Jumlah Siswa	17
2.	Alur Alokasi dan Seleksi	18
3.	Mekanisme Pengeluaran Dana BOS.....	21
4.	Struktur Kepemimpinan MTSN 3 Medan	33
5.	Struktur Organisasi MTSN 3 Medan.....	36

DAFTAR TABEL



No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Keadaan Siswa MTSN 3 TP. 1999/2000	34
2.	Data Siswa MTSN 3 Medan TP. 2006/2007	35
3.	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) TP. 2006/2007	46
4.	Rincian Penggunaan Dana Perjenis Anggaran	47
5.	Buku Kas Umum	48
6.	Buku Pembantu Kas Tunai	49
7.	Buku Pembantu Bank	50
8.	Buku Pembantu Pajak	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004 – 2009 meliputi peningkatan akses rakyat pendidikan yang lebih berpendidikan melalui peningkatan pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak akan menurunkan kemampuan daya beli penduduk miskin. Hal tersebut dapat menghambat upaya permasalahan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, karena penduduk miskin akan semakin sulit memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Oleh sebab itu program kompensasi pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS BBM) bidang pendidikan, perlu dilanjutkan oleh pemerintah.

“Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, dari amanat tersebut maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) serta satuan pendidikan yang sederajat.”¹

Salah satu indikator penuntasan program wajib belajar 9 tahun diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tahun 2005 APK Tingkat MTS/SMP baru

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

mencapai 85,22% sedangkan target penuntasan wajar 9 tahun harus dicapai pada tahun 2008/2009 dengan APK minimal 95% dengan demikian masih ada sekitar 14,78% atau (sekitar 1,9 juta) anak usia 13 – 15 tahun yang masih belum sekolah yang harus ditarik untuk masuk ke bangku sekolah. Ini adalah tugas para pendidik terutama kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat mengajak anak ke bangku sekolah.

Melalui Bantuan Operasional Sekolah ini tidak ada lagi siswa miskin putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran/pengutan yang dilakukan oleh madrasah dan tidak boleh ada siswa miskin tidak dapat melanjutkan ke SMP/MTS dengan alasan mahal biaya masuk madrasah.

Kepala Sekolah/Madrasah yang mendapat Bantuan Operasional Sekolah harus mampu mengelola dana tersebut dengan didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Kepala Madrasah/Dewan Guru dan Komite Madrasah yang harus dituangkan sebagai salah satu sumber penerimaan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).

Dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Sistem Pengelolaan Bantuan Biaya Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah proses pengambilan data yang akan dianalisis, maka masalah di dalam suatu penelitian harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas. Penulis mencoba merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut : “Apakah

DAFTAR PUSTAKA

- Hani Handoko, **Management**, Edisi ke II, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- James A. Hall, **Sistim Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta. 2002.
- Mowen and Hansen, **Management Accounting Edisi VII**, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- M. Munandar., **Pokok-Pokok Intermediate Accounting**, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta 1998.
- R. A. Supriono, **Sistem Pengendalian Management**, Edisi I, Buku Dua, Cetakan Pertama, BPFE – Yogyakarta, 2000.
- Sujanto, **Beberapa Pengertian Dibidang Pengawasan**, Edisi III, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
- Depdiknas dan Dep. Agama., **Buku Panduan BOS**, Jakarta, 2005.
- _____, **Buku Panduan BOS**, Jakarta, 2006.
- _____, **Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah**, Jakarta, 2006.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.**
- Nasution S dan M. Thomas. **Buku Penuntun Membuat Tesis Disertasi Makalah**, Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta 2002.